

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebudayaan berkaitan dengan peradaban. Peradaban memungkinkan manusia mendapatkan gerak hominisasi, contohnya berkat temuan sains dan teknologi bidang kesehatan memungkinkan meningkatkan usia harapan hidup. Sedangkan dengan kebudayaan manusia melangsungkan proses humanisasi, yakni mengungkapkan kemanusiaan manusia supaya kehidupannya bernilai (Sutrisno, 1994). Jepang merupakan sebuah negara yang memiliki warisan budaya tradisional yang kuat dan masih sangat terjaga hingga saat ini. Budaya tradisional yang telah dipegang selama berabad-abad oleh warga Jepang terus berkembang dan beradaptasi di tengah arus globalisasi.

Salah satu warisan kebudayaan yang berasal dari Jepang yang berhasil mendunia adalah *ryokan* dan *onsen*. Mengacu pada artikel dari *Hakone Tourist Association* (2023), *ryokan* adalah jenis akomodasi tradisional Jepang yang menawarkan pengalaman budaya Jepang yang khas dengan fasilitas seperti kamar yang dilengkapi *tatami*, pemandian air panas (*onsen*), serta makanan tradisional yang dikenal sebagai *washoku* atau *kaiseki ryouri*.

Banyaknya minat terhadap budaya Jepang menyebabkan terjalannya berbagai kerjasama antara Jepang dan Indonesia, salah satunya di sektor *internship* atau magang. Di zaman globalisasi seperti sekarang, peluang untuk melaksanakan program *internship* di luar negeri semakin diminati oleh mahasiswa di berbagai negara, termasuk Indonesia ikut serta dalam program *internship* terutama di negara maju seperti Jepang, memberikan mahasiswa peluang untuk meningkatkan keterampilan profesional dan nilai budaya yang tidak hanya penting di pasar kerja lokal, tetapi juga di tingkat global. terutama dalam sektor perhotelan dan layanan, di mana Jepang

sangat dikenal karena kualitas pelayanannya yang unggul dan menduduki posisi teratas secara global.

Termasuk dengan Sekolah Vokasi Prodi Bahasa Asing Terapan Universitas Diponegoro yang menjalin kerja sama dalam bidang *internship* di Jepang juga minat mahasiswa untuk mengembangkan karir mereka di Jepang. Hal ini terlihat pada banyaknya mahasiswa dari konsentrasi Bahasa Jepang angkatan 2021 yang hampir dari separuh kelas melaksanakan *internship* di Jepang, dan hal tersebut bisa jadi menurun pada angkatan yang lebih muda. Umumnya mahasiswa yang menjalani *internship* dan masih terikat dengan universitas akan ditempatkan di hotel maupun *ryokan*. Namun, beberapa mahasiswa yang telah mendapatkan pekerjaan di *ryokan*, mereka belum sepenuhnya memahami apa yang dimaksud dengan *ryokan* itu. Melihat permasalahan tersebut mendorong penulis untuk lebih mengeksplorasi lebih mendalam tentang *ryokan* dan memberikan penjelasan singkat mengenai definisi, sejarah, serta pengaruh budaya yang berasal dari *ryokan* itu sendiri agar para mahasiswa yang ingin melakukan *internship* atau mengembangkan karir di negeri sakura ini menjadi lebih paham

Untuk merealisasikan proyek ini, penulis akan menerapkan metode yang dikemukakan oleh Sugiyono (2023), yaitu *research and development* (R&D). R&D adalah pendekatan penelitian yang dapat menciptakan sebuah produk dan mengevaluasi efektivitas dari produk tersebut. Di samping itu, metode ini berfungsi untuk menemukan, mengembangkan, serta memvalidasi suatu produk (Purnama.S, 2013). Oleh karena itu, pendekatan R&D sangat sesuai untuk proyek ini karena hasil akhir dari produk yang dihasilkan benar-benar tervalidasi dengan baik serta efektif untuk diaplikasikan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan uraian yang ada di latar belakang, rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana proses pembuatan buku “*Mengenal Ryokan dan Onsen*” yang dapat dengan mudah dimengerti baik oleh pembaca?
2. Apakah buku “*Mengenal Ryokan dan Onsen*” efektif dalam membantu memahami budaya Jepang terutama pada bidang *ryokan* dan *omotenashi*?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan mengenai bagaimana cara pembuatan bab *ryokan* pada buku “*Mengenal Ryokan dan Onsen*”.
2. Untuk mengetahui keefektifan materi *ryokan* pada buku tersebut dalam memahami budaya Jepang terutama bidang *ryokan* dan *omotenashi*.

1.4. Manfaat Produk

Buku “*Mengenal Ryokan dan Onsen*” diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambah wawasan bagi pembaca umum tentang budaya Jepang serta menjadi bekal praktis bagi mahasiswa yang akan menjalani magang, sehingga lebih siap memahami etika dan kebiasaan di *ryokan* maupun *onsen*.

1.5. Luaran

Luaran atau hasil dari proyek tugas akhir ini adalah sebuah buku ukuran A5 (14,8 cm x 21 cm) setebal 152 halaman termasuk dengan sampul buku depan dan belakang yang sudah didesain dengan tampilan yang menarik namun masih menyesuaikan dengan isi konten. Buku ini berisi 3 bab yang menguraikan mengenai *ryokan*, *onsen* dan bab 3 berisi glosarium perhotelan yang tugas dan tanggung jawabnya sudah dibagi oleh masing-masing mahasiswa. Di mana materi yang penulis pegang dalam buku tersebut yakni mengenai *ryokan* mencakup jenis-jenis penginapan di Jepang, definisi, sejarah, hal yang harus diketahui saat menginap di *ryokan* dan karakteristik dimana sub bab ini

membahas mengenai arsitektur bangunan, publik area, ragam *tatami*, fasilitas, tipe kamar, area-area dalam kamar, makanan, pelayanan dan lainnya.

Buku ini dikemas dengan sederhana dan dengan *layout* yang mudah juga dilengkapi dengan gambar ilustrasi yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami bentuk dan gambaran tempat bahasa serta objek yang diuraikan oleh penulis dalam buku tersebut. Selain itu, penulis juga menyertakan tambahan kosa kata bahasa Jepang yang mungkin meningkatkan pengetahuan pembaca.